

**PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM
PENGELOLAAN PERSEDIAAN SUKU CADANG
PADA PT SUN STAR MOTOR SOLO**

SKRIPSI



**Oleh:
Yessy Mustavi Ana
20219324**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM
PENGELOLAAN PERSEDIAAN SUKU CADANG
PADA PT SUN STAR MOTOR SOLO**

SKRIPSI



**Oleh:
Yessy Mustavi Ana
20219324**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yessy Mustavi Ana
NIM : 20219324
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan
Persediaan Suku Cadang Pada PT Sun Star Motor Solo

Disetujui dan disahkan oleh :

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



Eko Triyanto, S.E., M.M

NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yessy Mustavi Ana
NIM : 20219324
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan
Persediaan Suku Cadang Pada PT Sun Star Motor Solo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

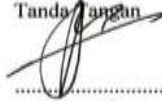
Pada Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr.Pardi, S.E., M.M., M.H

Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H
NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:
**Pencegahan kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Persediaan suku cadang
pada PT Sun Star Motor Solo**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 19 Januari 2022

memberikan Pernyataan



[Handwritten signature]

Yessy Mustavi Ana

MOTTO

“Berjuanglah sampai akhir, apapun hasilnya nanti, jadilah orang yang mampu bertahan hingga pertandingan usai”

(Daud Antonius)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

1. Almamater saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Orang tua ku tercinta, ayahanda Kisyanto dan Ibunda Anik Dwi Lestari, yang sudah mendukung saya dan tidak henti-hentinya mendoakan saya agar sukses.
3. Teman-teman tercinta yang sudah membantu dalam kelancaran skripsi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan Suku Cadang pada PT Sun Star Motor Solo”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Pada pembuatan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr Pardi, S.E., M.M. M.H Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Eko Triyanto, S.E., M.M Selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan dukungan dengan sabar selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan selalu memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat terdekat penulis di perkuliahan Nadilawan Safitri dan Berlian Nuring Maharani yang selalu memberi semangat, bantuan dan selalu bimbingan bersama dari awal penyusunan sampai akhir penyusunan skripsi.
7. Seluruh Karyawan PT Sun Star Motor Solo yang sudah bersedia menjadi responden.

8. Rekan-rekan jurusan akuntansi angkatan 2018 atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Terimakasih atas saran dan kritik dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua .

Surakarta, 19 Januari 2022



Yessy Mustavi Ana

NIM. 20219324

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Motto Dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori yang Relevan	7
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Objek Penelitian	28
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Definisi Operasional.....	31

F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
A. Identitas Responden	38
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Populasi Penelitian PT Sun Star Motor Solo	29
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor Internal	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedasitas	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial	48
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik.....	49
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Kuesioner
- Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Kuesioner Pengendalian Internal
- Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi
- Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Kuesioner Kompetensi Auditor Internal
- Lampiran 5 Tabulasi Jawaban Kuesioner Pencegahan Kecurangan
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor Internal
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan Persediaan
- Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 13 Heteroskedasitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 15 Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 16 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 17 Hasil Uji Statistik (Uji F)
- Lampiran 18 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi
- Lampiran 19 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 20 Buku Konsultasi Skripsi

**PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN
PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT SUN STAR MOTOR SOLO**

Oleh Yessy Mustavi Ana, NIM20219324

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi auditor internal terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan persediaan suku cadang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Sun Star Motor Solo sebanyak 51 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 51 responden. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pengujian hipotesis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, analisis linier berganda, uji parsial, uji signiftikan, uji dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kompetensi auditor internal berpengaruh positif signiftikan dan simultan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Auditor, Pencegahan Kecurangan

**PREVENTION OF FRAUD IN THE MANAGEMENT OF SPARE PARTS
INVENTORY AT PT SUN STAR MOTOR SOLO**

By Yessy Mustavi Ana, NIM 20219324

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect internal control, accounting information system and competence of internal auditors on the prevention of fraud in spare parts inventory Management. This research is a quantitative research. The populations in this study were employees of PT Sun Star Motor Solo as many 51 employees. The sampling technique used purposive sampling as many 51 respondent. The data used is primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. Hypothesis testing using validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear analysis, partial test, significant test and test coefficient of determination. The results of study shows that internal control, accounting information systems and competence of internal auditors have a significant and simultaneous positive effect on preventing fraud in the management of spare parts inventory.

Keywords : Internal Control, Accounting Information System, Auditor Competence, Fraud Prevention

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan dalam pengelolaan persediaan sering terjadi adanya kecurangan. Persediaan merupakan salah satu aktiva yang jumlahnya cukup besar dan merupakan faktor penting yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Persediaan juga sangat rentan terhadap kerusakan, oleh karena itu perusahaan harus membutuhkan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan yang baik. Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan , perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan (Pattinasarany,2012).

Contoh kasus yang terkait dengan kecurangan persediaan yang terbukti berbeda antara jumlah fisik dengan jumlah persediaan pada sistem informasi akuntansinya dilihat dari kasus yang terjadi pada Kantor Pos Medan pada 17 Mei 2018. Sri Hartanti (49) seorang pegawai Kantor Pos Medan yang terlibat kasus dugaan korupsi materai senilai Rp. 2.094 miliar. Sri Hartanti menjual ribuan materai langsung kepada masyarakat dan tidak melakukan penyetoran hasil penjualan kepada kasir secara penuh. Terdakwa leluasa masuk keruangan penyimpanan karena memiliki kunci penyimpanan. Kemudian sri menggunakan kardus dan amplop bekas materai Rp 6.000 yang telah terjual kemudian mengisinya kembali dengan kertas HVS yang ditempelkan kembali dengan rapi

dimasukkan kembali ke dalam kardus materai kemudian diikat dengan tali pengikat tanpa merusak segel. Ternyata dari materai Rp 3.000 sebanyak 153.400 lembar dan materai Rp 6.000 sebanyak 1.869.350 lembar. Jumlah fisik yang tersedia di dalam gudang, ada kekurangan sebanyak 349.000 lembar (www.kompas.com).

Pengendalian internal merupakan faktor yang penting dalam upaya mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud*. Perusahaan pada umumnya menggunakan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan atau mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan sistem. Tujuan utama pengendalian internal persediaan untuk melindungi dan memastikan persediaan dalam keadaan aman serta memberikan informasi yang andal dan benar khususnya mengenai jumlah persediaan dalam laporan laba rugi perusahaan (Tamodia,2013). Penelitian mengenai pengendalian internal persediaan juga sudah banyak dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Saputri (2019) menunjukkan bahwa Pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan), pengendalian internal persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan) dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2021) Menunjukkan bahwa Variabel pengendalian persediaan internal, sistem informasi akuntansi dan profesionalisme auditor internal berpengaruh terhadap upaya pencegahan

kecurangan dalam pengelolaan persediaan di CV Jaya Mitra Abadi. Penelitian yang dilakukan oleh Loliyani dan Anwar (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Faktor berikutnya yang tidak kalah penting adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Adapun peranan sistem informasi akuntansi persediaan dalam perusahaan adalah untuk mempermudah manajemen perusahaan dalam memperoleh informasi, memudahkan fungsi fungsi operasional, mendukung penyediaan informasi dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan. Jadi dengan adanya pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah yang akan diambil akan berjalan dengan lancar, cepat dan tepat.

Selanjutnya ada faktor yang tidak kalah penting dalam mencegah kecurangan yaitu kompetensi auditor internal. Menurut Spencer (2014:5) kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

PT Sun Star Motor Solo adalah perusahaan yang menjual mobil dan menyediakan fasilitas servis. Untuk menyediakan fasilitas servis pihak dealer

menyediakan segala jenis suku cadang yang dibutuhkan kendaraan yang akan di servis maupun yang akan membeli secara langsung. Gudang suku cadang terdapat beberapa proses yaitu pemasukan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan yang dibutuhkan. Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan sehingga peranan pengendalian internal sangat penting dalam meningkatkan keamanan persediaan. Akan tetapi setelah dilakukan wawancara kepada beberapa karyawan, ditemukan beberapa permasalahan pada bagian persediaan, sistem informasi akuntansi dan kompetensi auditor internal, yaitu:

1. Sistem Informasi akuntansi yang digunakan masih kurang memadai sehingga data perusahaan masih bisa dimanipulasi
2. Adanya pengeluaran barang tanpa dokumen pendukung sehingga terjadi kesalahan dalam pencatatan
3. Adanya kesalahan dalam pengambilan barang yang tidak sesuai dengan kode barang yang menyebabkan jumlah fisik dengan sistem berbeda jumlah
4. Jumlah permintaan suku cadang lebih banyak sedangkan persediaan suku cadang sedikit sehingga menyebabkan berkurangnya pelayanan terhadap permintaan customer
5. Adanya pengurangan karyawan dimasa pandemi yang menyebabkan kinerja karyawan kurang efektif

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “ **Pencegahan kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Persediaan suku cadang pada PT Sun Star Motor Solo**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang di PT Sun Star Motor Solo?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang PT Sun Star Motor Solo?
3. Apakah kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang di PT Sun Star Motor Solo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang di PT Sun Star Motor Solo.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan suku cadang di PT Sun Star Motor Solo.
3. Untuk mengetahui apakah kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang do PT Sun Star Motor Solo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan informasi terkait dengan Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Auditor internal Terhadap Pencegahan kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Persediaan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai sarana pembandingan untuk penelitian selanjutnya tetntang Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Auditor internal Terhadap Pencegahan kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Persediaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1) Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum / Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2016:159)

Menurut Romney (2015:226) pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian sudah di capai. Sebuah proses karena dia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajemen, dewan komensaris dan karyawan untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan perusahaan tercapai melalui pengendalian

operasional yang efisien dan efektif, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan keandalan laporan keuangan.

b. Komponen Pengendalian Internal

Komponen pengendalian internal COSO dalam Otinur, dkk (2017) terdiri dari lima komponen yaitu:

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang menggambarkan sikap umum manajemen, direktur dan pemilik entitas terhadap pengendalian internal dan pentingnya pengendalian internal tersebut terhadap entitas. Untuk menilai dan memahami lingkungan pengendalian, auditor harus mempertimbangkan subkomponen yang sangat penting dari pengendalian internal:

a. Integritas dan nilai etika

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini relevan untuk mengukur integritas dan nilai-nilai etika:

- 1) Apakah perusahaan mempunyai kode etik? Apabila ya apakah dikomunikasikan pada pegawai?
- 2) Apakah pemimpin menunjukkan komitmen pada integritas dan kode etik?
- 3) Apakah ada tindakan tegas atas pelanggaran integritas dan etika?

4) Apakah ada pencegahan untuk mengurangi godaan dan dorongan kearah tindakan yang tidak etis?

b. Komitmen terhadap kompetensi

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini relevan untuk mengukur komitmen terhadap kompetensi:

- 1) Apakah ada persyaratan tertulis untuk persyaratan keterampilan untuk setiap posisi di perusahaan?
- 2) Apakah perusahaan memperhitungkan pelatihan karyawan masa depan dan keterampilan karyawan dalam perekrutan karyawan masa depan?

c. Filosofi manajemen dan gaya operasi

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini relevan untuk mengukur filosofis manajemen dan gaya operasi:

- 1) Apakah terdapat mekanisme dan kebijakan tertulis yang mengatur mengenai aktivitas operasional perusahaan misalnya SOP?
- 2) Apakah pemimpin menanggapi laporan dari bawahan dan penyimpangan dari sitem pengendalian internal?

d. Struktur organisasi

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini relevan untuk mengukur struktur organisasi:

- 1) Apakah perusahaan mempunyai struktur organisasi?

2) Apakah perusahaan mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab?

e. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini relevan untuk mengukur Kebijakan dan praktik sumber daya manusia:

1) Apakah perekrutan karyawan baru mempunyai criteria yang jelas mengenai pelatihan dan pengalaman professional mereka?

2) Apakah masih ada penilaian terhadap kinerja karyawan?

2) Penilaian Risiko

Penilaian risiko untuk laporan keuangan adalah analisis dan identifikasi manajemen dari risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan GAAP. Proses penilaian risiko mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi risiko, menilai signifikansi risiko dan kemungkinan terjadinya dan meneuntukan tindakan yang perlu diambil untuk mengatasi risiko tersebut.

3) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan prosedur dan kebijakan, selain yang sudah ditentukan dalam empat komponen lainnya, yang membantu memastikan bahwa tindakan penting diambil untuk mengatasi risiko dalam mencapai tujuan organisasi. Ada banyak kemungkinan aktivitas audit untuk setiap entitas, termasuk audit manual dan audit otomatis.

Aktivitas pengendalian ini umumnya termasuk dalam salah satu dari lima jenis kegiatan berikut:

- a. Pemisahan tugas yang tepat
- b. Otorisasi yang tepat atas aktivitas dan transaksi
- c. Catatan dan dokumentasi yang memadai
- d. Pengendalian fisik aset catatan-catatan dan aset
- e. Pemantauan tenaga kerja secara independen

4) Informasi dan Komunikasi

Tujuan dari sistem informasi akuntansi dan pelaporan suatu entitas adalah untuk mencatat, memulai, melaporkan dan memproses transaksi yang terjadi dalam suatu entitas untuk memelihara akuntabilitas untuk aktivitas terkait. Suatu sistem informasi dan komunikasi akuntansi memiliki sub komponen, yang umumnya membentuk kelompok transaksi seperti pembelian, penjualan, retur penjualan, penerimaan kas dan lain-lain. Untuk setiap kategori transaksi, sistem akuntansi harus memenuhi enam tujuan audit yang terkait dengan transaksi seperti akurasi, kejadian, pemindahan buku dan pengikhtisaran, kelengkapan klasifikasi dan waktu.

5) Pengawasan

Aktivitas pengawasan mengacu pada penilaian berkelanjutan atau tinjauan berkala kualitas pengendalian internal oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian dilakukan untuk tujuan mereka dan dimodifikasi ketika kondisi berubah jika perlu. Informasi yang dinilai

berasal dari sumber, termasuk studi pengendalian internal yang ada, laporan auditor internal, laporan pengecualian control laporan dari regulator perbankan, komentar dari staf operasional dan keluhan pelanggan tentang biaya penagihan. Untuk beberapa perusahaan, umumnya perusahaan besar, departemen audit internal adalah fungsi penting untuk melakukan supervise efektif. Agar efektif fungsi pengendalian internal harus dilakukan oleh staf yang independen dari fungsi operasional dan akuntansi dan melapor langsung kepada otoritas yang lebih tinggi dari organisasi, apakah itu manajemen umum atau manajemen komite audit dari dewan komensaris.

c. Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian menurut Mulyadi (2016:129) adalah sebagai berikut:

1) Menjaga kekayaan organisasi

Dengan adanya pengendalian internal yang memadai dapat melindungi kekayaan fisik yang dimiliki oleh perusahaan agar tidak terjadi adanya pencurian atau penyelewengan. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang berbentuk fisik seperti piutang dagang yang rawan terjadinya kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Informasi keuangan memerlukan manajemen yang teliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usaha. Dalam pengambilan keputusan

yang penting memerlukan banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen. Pengendalian internal dalam perusahaan dirancang untuk memberikan jaminan proses pengelolaan data akuntansi.

3) Mendorong efisiensi

Pengendalian internal ditunjukan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien dan untuk mencegah dipublikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan.

2) Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner dkk. (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik (Patel, 2015)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar S. (2017:207) komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Hardware

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengumpulkan, memproses, mengeluarkan dan memasukan hasil pengelolaan data dalam bentuk informasi.

2) Software

Software adalah serangkaian dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan serangkaian dari perintah-perintah komputer yang disusun secara sistematis.

3) Brainware atau Sumber Daya Manusia

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengolahan dan pengumpulan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

4) Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

5) Database

Database merupakan sekumpulan data-data yang relevan, akurat tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pemakai, yang tersimpan didalam media di dalam perusahaan

6) Teknologi Jaringan Komunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama dengan yang lain harus berintegrasi secara bersinergi atau harmonis dalam sistem informasi akuntansi yang membentuk jaringan komunikasi.

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan.
- 2) Meningkatkan efisiensi
- 3) Berbagi pengetahuan
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains)
- 5) Memperbaiki struktur pengendalian internal
- 6) Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

3) Kompetensi Auditor Internal

a. Pengertian Kompetensi

Menurut Spencer (2014:5) kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

Menurut H.S.Munawir (2012:32) kompetensi auditor internal adalah suatu kemampuan, keahlian (pendidikan dan pelatihan), dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya.

b. Ciri-ciri Auditor Internal yang Berkompeten

Secara Umum, auditor internal harus peka terhadap permasalahan yang sedang terjadi dalam organisasi di semua tingkatan, sifat peka merupakan salah satu ciri bahwa auditor internal tersebut berkompeten. Selain itu ruang lingkup auditor internal juga harus berusaha agar seluruh pihak mau terbuka dalam segala hal.

Menurut Amin W. T. (2012:22) auditor internal harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Sifat ingin mengetahui

Auditor internal harus tertarik dan ingin memahami semua operasi perusahaan. Auditor internal harus memiliki perhatian terhadap persoalan dan prestasi karyawan perusahaan baik di tingkat atas maupun tingkat bawah. Auditor internal harus berusaha agar karyawan mau terbuka berbicara tentang pekerjaannya sehingga menghasilkan kritik membangun dan ide-ide yang baru.

2) Ketekunan

Auditor internal harus mencoba secara terus menerus sampai mengerti suatu permasalahan. Auditor internal harus melakukan pemeriksaan, pengujian dan lainnya bahwa pekerjaan yang telah dilaksanakan seperti apa yang telah di jelaskan kepada auditor internal

3) Pendekatan yang membangun

Auditor internal wajib memandang suatu kesalahan menjadi sesuatu yang wajib di selesaikan, bukan menjadi suatu kejahatan. Auditor internal wajib memikirkan cara untuk menghindari kesalahan, daripada menyalahkan mereka yang bertanggung jawab. Satu kesalahan harus diambil sebagai panduan untuk perbaikan masa yang akan datang.

4) Naluri dan kepahaman kewirausahaan

Auditor internal akan melihat setiap aspek dari pandangan yang luas dan mempertimbangkan dampaknya terhadap operasi organisasi secara keseluruhan. Auditor memeriksa semua efek yang terjadi pada efisiensi dan efektivitas kegiatan organisasi dan kegiatan organisasi secara keseluruhan. Dalam proses analisis, perspektif yang luas selalu digunakan, bukan secara sempit.

5) Kerjasama (*cooperation*)

Auditor internal akan melihat diri mereka sebagai mitra bisnis, bukan saingan dengan siapa mereka akan di audit. Tujuannya adalah untuk membantu dan meninjau saran yang diberikan oleh perusahaan. Fokus auditor adalah untuk meningkatkan operasi bisnis dan banyak lagi.

4) Pencegahan Kecurangan

a. Pengertian Kecurangan

Menurut W. S. Albecht dan Chand D (2013:3) menjelaskan bahwa *fraud* merupakan suatu pengertian umum dan mencakup beragam cara yang dapat digunakan dengan cara kekerasan oleh seorang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain melalui perbuatan yang tidak benar.

Menurut Hery (2016:1) kecurangan menggambarkan setiap penipuan yang disengaja, yang di maksudkan untuk mengambil aset pihak lain atau hak orang lain. Dalam konteks audit atas laporan keuangan, kecurangan dideskripsikan sebagai salah saji laporan keuangan yang di sengaja. Dua kategori yang utama adalah penyalahgunaan aset dan pelaporan keuangan yang curang.

b. Faktor-Faktor pendorong terjadinya kecurangan

Menurut Amin, W. T. (2014:9) terdapat tiga faktor pendorong terjadinya kecurangan yang di kenal sebagai *fraud triangle* yaitu sebagai berikut:

1. Tekanan (*Preassure*)

Tekanan ekonomi merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang melakukan perbuatan kecurangan. Faktor ini berasal dari individu untuk mendapatkan keuntungan karena tekanan hidup yang begitu berat.

2. Kesempatan (*Opportunity*)

Faktor yang sepenuhnya berasal dari luar individu, yakni berasal dari organisasi yang menjadi korban tindakan kecurangan. Setiap kedudukan selalu ada kesempatan untuk melakukan suatu perbuatan kecurangan.

3. Rasionalisasi (*rationalization*)

Si pelaku memiliki dasar alasan yang kuat untuk membenarkan apa yang dia dilakukan serta mempengaruhi orang lain untuk menyetujui apa yang dia lakukan.

c. Jenis dan Bentuk Kecurangan

Menurut Karyono (2013:24) salah satu jenis dan bentuk kecurangan terdiri dari empat kelompok besar, yaitu:

- 1) Kecurangan laporan keuangan (*fraud statement*) yaitu terdiri atas kecurangan laporan keuangan dan kecurangan laporan lainnya. Kecurangan laporan keuangan dengan menyajikan laporan keuangan dari lebih buruk dari sebenarnya dan lebih baik dari sebenarnya.
- 2) Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) yang terdiri atas kecurangan persediaan, kecurangan kas dan aset lainnya.
- 3) Korupsi (*corruption*) yang terjadi atas penyuapan, pertentangan kepentingan, pemerasan ekonomi dan hadiah tidak sah.
- 4) Kecurangan yang berkaitan dengan komputer dapat berupa menghilangkan, menambah dan mengubah masukan atau memasukan data palsu.

d. Upaya-upaya Pencegahan Kecurangan

Menurut Amin, W. T. (2012:59) pencegahan kecurangan (*fraud*) merupakan upaya terintegrasi yang dapat menekan terjadinya faktor penyebab kecurangan (*fraud*).

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu masalah dalam perusahaan dan harus di cegah sedini mungkin, Amin W. T. (2012:59) mengemukakan beberapa upaya untuk mencegah terjadinya *fraud* diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Budaya Jujur dan Etika yang Tinggi

Beberapa unsur menciptakan budaya jujur dan etika yang tinggi yaitu:

a) Menetapkan *tone at the top*

Menetapkan *tone at the top* dilakukan oleh manajemen dan dewan direksi terhadap perilaku etis dalam perusahaan.

b) Menciptakan lingkungan kerja yang positif

Dari riset yang dilakukan terlihat bahwa penyelewengan lebih jarang terjadi jika karyawan mempunyai perasaan yang positif tentang atasan mereka ketimbang bila mereka merasa diperalat, diancam atau diabaikan.

c) Memperkerjakan dan mempromosikan pegawai yang tetap

Agar berhasil mencegah kecurangan, perusahaan yang dikelola dengan baik menerapkan kebijakan penyaringan yang efektif untuk mengurangi kemungkinan mempromosikan dan

memperkerjakan orang-orang yang tingkat kejujurannya rendah, terutama yang akan menempati jabatan yang penting atau bertanggung jawab.

d) Pelatihan

Perilaku etis pegawai harus dilatih tentang ekspektasi perusahaan.

e) Konfirmasi

Sebagian perusahaan mewajibkan pegawainya untuk secara periodik mengkonfirmasi tanggung jawabnya untuk mematuhi kode perilaku.

2) Tanggung Jawab Manajemen untuk Mengevaluasi Pencegahan *Fraud*

Manajemen bertanggung jawab untuk mengambil langkah-langkah yang teridentifikasi untuk pencegahan kecurangan, memantau pengendalian internal yang mencegah dan mengidentifikasi *fraud*.

3) Pengawasan oleh Komite Audit

Komite audit penanggung jawab utama dalam mengawasi pelaporan keuangan serta proses pengendalian internal organisasi. Komite audit dalam memenuhi tanggung jawab memperhitungkan potensi di abaikannya pengendalian internal oleh manajemen serta mengawasi proses pencegahan kecurangan oleh program dan manajemen serta mengawasi proses pencegahan kecurangan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Meita Sekar Sari dan Dwi Anggraeni Saputri (2019)	Pengaruh Pengendalian Internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Persediaan	X1 = Pengendalian Internal Persediaan X2 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Y = Kecurangan (<i>Fraud</i>) Persediaan	Analisis linier berganda	pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara simultan terhadap pencegahan <i>fraud</i>) dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap pencegahan <i>fraud</i>
2	Ulfa Nita Dewi, Nadia Fathurrahmi Lawita dan Dian Puji Puspitasari (2021)	Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Persediaan	X1 = Pengendalian Internal X2 = Sistem Informasi Akuntansi X3 = Profesionalisme Auditor Internal	Y = Upaya pencegahan kecurangan (<i>Fraud</i>) dalam pengelolaan persediaan	Analisis regresi linier berganda	Variabel pengendalian persediaan internal, sistem informasi akuntansi dan profesionalisme auditor internal berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan di CV Jaya Mitra Abadi
3	Rini Loliyani dan Amelia Anwar (2020)	Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Karet dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap	X1 = Pengendalian Internal Persediaan X2 = Sistem Informasi Akuntansi	Y = Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	Analisis Regresi linier Berganda	Secara simultan pengaruh pengendalian internal persediaan karet dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan

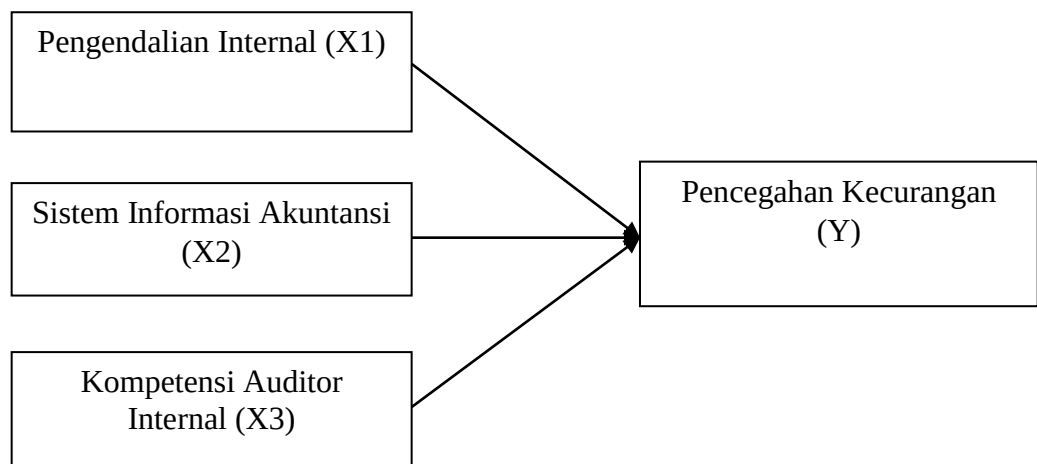
		Pencegahan <i>Fraud</i> (kecurangan) (Studi Kasus pada PT Perkebunan Nusantara VII Kedaton Bandar Lampung)				kecurangan (<i>fraud</i>), dan secara parsial masing masing variabel pengaruh pengendalian internal persediaan karet dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>)
4	Sitti Marwa Kharie dan Herman Darwis (2020)	Moderasi Sistem Pengendalian Internal Pada Hubungan Antara Kompetensi Auditor Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	X1 = Kompetensi Auditor Internal X2 = Keadilan Organisasi X3= Sistem Pengendalian Internal	Y = Pencegahan <i>Fraud</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> 2. keadilan organisasional tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>Fraud</i> 3. Sistem pengendalian internal mampu memodernisasi kompetensi auditor internal terhadap <i>fraud</i>.
5	Aulia Rahmawati (2020)	Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi	X1= Pengendalian Internal X2= Sistem Informasi Akuntansi X3= Komitmen Organisasi	Y= Pencegahan Kecurangan Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. 2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. 3. Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap

						pencegahan kecurangan akuntansi
6	Tri Erna Puspita, Supartini, Syahriar Abdullah dan Istinganah Eni Maryati (2021)	Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>) dalam Pengelolaan Persediaan di PT Rinjani Farma	X1= Pengendalian Internal Persediaan X2= Sistem Informasi Akuntansi X3= Moralitas Manajemen	Y= Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	Analisis Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan normalitas manajemen berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) dalam pengelolaan persediaan pada PT Rinjani Farma
7	Indra Firmansyah (2020)	Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>) di PT Perkebunan Nusantara VIII	X1= Audit Internal X2= Pengendalian Internal	Y= Pencegahan Kecurangan	Analisis Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) di PT Perkebunan Nusantara VIII
8	Syarifah Thalha (2018)	Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Peran dan Kompetensi Auditor Internal	X1= Pengendalian Internal X2= Peran Auditor Internal X3=	Y= Pencegahan Kecurangan	Analisis Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa pengendalian internal, peran auditor internal dan kompetensi auditor internal berpengaruh signifikan terhadap

		Terhadap Pencegahan Krcuranga n (<i>Fraud</i>) pada Bank Buku 4 Tahun 2017	Kompeten si Auditor Internal			pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>) pada Bank Buku 4 Tahun 2017
--	--	--	------------------------------	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dari jurnal terdahulu, maka dapat digambarkan model kerangka pikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:
 - a) pengendalian internal (X1)
 - b) Sistem informasi akuntansi (X2)
 - c) Kompetensi auditor internal (X3).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencegahan kecurangan (Y)

D. Hipotesis

1. Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan persediaan

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Saputri (2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hipotesis yang diajukan oleh peneliti:

H1: Pengendalian Internal Persediaan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang

2. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan persediaan

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan kecurangan. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti:

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang

3. Pengaruh kompetensi auditor internal terhadap pencegahan kecurangan persediaan

Penelitian yang dilakukan oleh Kharie dan Darwis (2020) menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hipotesis yang diajukan oleh peneliti:

H3 : Kompetensi Auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang. Semakin efektif dan efisien pengendalian internal maka pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang akan semakin baik.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang. Semakin baik sistem informasi akuntansi maka pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang akan semakin baik.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang. Semakin tinggi tingkat kompetensi auditor internal maka tingkat pencegahan dalam pengelolaan persediaan suku cadang kecurangan persediaan akan semakin meningkat.

B. Saran

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perlu diadakan adanya pelatihan kompetensi auditor internal seperti pelatihan keahlian menjadi seorang auditor agar dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menjalankan tugas sebagai seorang auditor.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan diharapkan dapat menggunakan variabel bebas yang lain untuk meningkatkan hasil variasi sehingga bisa menguji faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminus,I. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Fraud Atas Persediaan Pada PT. Caturadiluhur Sentosa Palembang. *Jurnal Akuntanika*, Vol. 4, No. 1. ISSN 2407-1072. Hal. 49-60.
- Antony, dkk. (2017). Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berdasarkan Stok Gudang Berbasis Client Server (Studi Kasus Toko Grosir Restu Anda).*Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Volume 4*(2):136-47.<http://jtiik.ub.ac.id>
- Anugerah, R. (2017). Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 101–113
- Azhar, S. & L, Midjan. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi I dan II*,Edisi Kesebelas. Bandung:Lembaga Informasi.
- Dewi, dkk. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan”.*Jurnal Humamasi Volume 4*(1),1-17,2021. <http://journal.stikomys.ac.id>
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Yogyakarta:Universitas Diponegoro.
- Harry, dkk. (2017). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan: Sebuah Studi Eksperimental. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 198–208. <https://doi.org/10.18196/jai.180283>
- Hery. (2016). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional dan asurans*.Edisi satu. Jakarta:PT Grasindo.
- Iqbal, M. (2010). Pengaruh Tindakan Pencegahan, Pendeteksian dan Audit Investigatif terhadap Upaya Meminimalisirkan Kecurangan dalam Laporan Keuangan. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kharie, S. M. & Herman D. (2020).Moderasi Sistem Pengendalian Internal Pada Hubungan Antara Kompetensi Auditor Dan Keadilan Organisasional Terhadap Pencegahan Fraud.*Jurnal Barometer Riset Akuntansi dan Managemen Volume 9 No 1* (2020). <http://journal.uny.ac.id>
- Komala, dkk. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 645.

- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP.AMP YKPN Yogyakarta.
- Lakoy, P. & Poputra, A. T. (2018). Peranan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Pada Studi Kasus: PT. Samsung Electronics Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Mandado*. Hal. 1-15.
- Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Intenal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT. Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 17 No. 3*. Hal. 103- 119.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Natalia, L., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Perusahaan Pembiayaan Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 8(3), 135–144.
- Pattinasarany, N. E. (2012). Manfaat Analisis Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Barang Dagang Pada PT Indomarco Prismatama Cabang Di Surabaya. *Skripsi*. Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
- Pongsapan, H. (2017). Pengaruh Peranan Auditor Internal terhadap Pendekteksian dan Pencegahan Fraud (Studi Kasus PT. Tambang, Tbk). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Purwitasari, A. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi dalam Pencegahan Fraud Pengadaan Barang. *Skripsi*. Widyatama.
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, M. S. & Dwi, A. S. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan pada PT Indofarma Global Medica Bandar Lampung. *Prosponding Seminar Nasional Darmajaya* 1, 10-18, 201. <http://jurnal.darmajaya.ac.id>
- Sambara, T. A. (2018). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di PT. XYZ). *Skripsi*. Universitas Dharma.

Soeharmoro. (2012). Peranan Internal Auditor Dalam Pendeteksian Dan Pencegahan Kecurangan .*Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Volume 1 No. 3. Hal. 7-10.*

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* .Bandung: CV. Alfabeta.

Sukarsah, D. N. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan (Survey Pada Dua Bumn Di Kota Bandung). *Skripsi*. Universitas Widyatama.

Sunaryo, dkk. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Vol 11(1),2019.* <http://ejournal.upi.edu>

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* .Bandung: Lingga Jaya.

Syahputra, M. R. (2019).Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud .*Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Tugiman, H. (2011). *Standar Profesional Audit Internal*.Yogyakarta:Kanisius.

Tunggal, A. W. (2012). *Internal Auditing,Edisi Lima*.Yogyakarta:BPFE.

Turner, dkk. (2017). *Pengendalian Internal*. Wiley:New jersey

Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* .Yogyakarta:UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Windasari, M. Y & Gede, J. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada BPR di Kabupaten Bandung .*Jurnal Akuntansi 17(12),1924-1952,2016.*

Wulandari, dkk. (2018). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT Pancar Warna Indah Abadi Samarinda .*Akuntabel Volume 15(2)94-106,2018.*<http://journal.feb.ac.id>

<https://www.mitsubishisolo.com> diakses pada 27 juli 2021

<https://medan.tribunnews.com> diakses pada 12 juli 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Kuesioner

A. Pengendalian Internal

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Lingkungan Pengendalian						
1	Perusahaan membuat standar perilaku dan kebijakan yang harus di patuhi karyawan					
2	Karyawan dapat bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan					
Penilaian Risiko						
3	Auditor mengetahui proses penilaian risiko yang dilakukan manajemen					
Aktivitas Pengendalian						
4	Adanya pemisahan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya					
5	Adanya pemeriksaan kembali barang yang keluar dan masuk					
Informasi dan Komunikasi						
6	Informasi diolah dengan cepat dan tepat waktu					
Pemantauan						
7	Melakukan penilaian secara berkala					
8	Audit internal melakukan pengawasan yang efektif					

Sumber :Diky Nurjaiman Sukarsah (2016)

B. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Hardware						
1	Sistem informasi akuntansi sudah di operasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat					
2	Hardware yang digunakan karyawan mempermudah operasional sistem informasi akuntansi					
Software						
3	Software operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja					

	karyawan					
4	Adanya otorisasi yang jelas mengenai penggunaan software didalam kegiatan operasional perusahaan					
Database						
5	Database sistem informasi akuntansi telah di otorisasi					
6	Database sistem informasi akuntansi selalu di update apabila ada perubahan					
Brainware/User						
7	Setiap pekerjaan di perusahaan dijalankan oleh orang yang mampu dan sesuai dengan keahlian dan pendidikannya					
8	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan tidak pernah ada gangguan					

Sumber : Aulia Rahmayanti (2020)

C. Kompetensi Auditor Internal

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Mutu Personal						
1	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian					
2	Auditor harus mampu berkerjasama dengan tim					
Pengetahuan umum						
3	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian analitis					
4	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing					
5	Auditor memiliki pengetahuan mengenai akuntansi yang dapat membantu dalam mengolah data dan angka					
Keahlian Khusus						
6	Auditor harus memiliki pengetahuan statistikserta mempunyai keahlian menggunakan computer					
7	Auditor harus memiliki kemampuan untuk menulis dan menyajikan laporan dengan baik					

Sumber : Sherin Junisintiya (2020)

D. Pencegahan Kecurangan Persediaan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Inventaris Persediaan						
1	Adanya catatan akuntansi seperti kartu gudang, kartu persediaan dan jurnal umum					
2	Stock opname dilakukan secara periodik dan sewaktu-waktu					
Pemisahan Fungsi dan Otorisasi						
3	Adanya pemisahan fungsi antara permintaan barang, pembelian, penerimaan dan pembayaran barang dipisahkan dengan fungsi penyimpanan					
4	Laporan penerimaan persediaan, laporan pengeluaran persediaan dan laporan persediaan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang					
Dokumentasi Persediaan						
5	Dokumen bernomor urut					
6	Adanya dokumen untuk laporan penerimaan barang dan laporan pengeluaran barang					
Pengamanan Fisik Persediaan						
7	Persediaan secara berkala dicocokkan dengan kartu gudang					
8	Persediaan dibawah pengawasan seorang penjaga gudang atau orang orang tertentu					
9	Persediaan diatur secara rapi dan tertib					
10	Persediaan tercegah dari pencurian, kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan risiko lainnya					

Sumber : Diky Nurjaiman Sukarsah (2016)